

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang masalah

Pengendalian suatu perusahaan tidak dapat kita pungkiri bahwa sebagian besarnya dikendalikan oleh manusia, peran manusia merupakan peran yang paling dominan dari segala aspek kegiatan, ketika banyaknya kegiatan yang dilakukan oleh manusia maka semakin banyak pula risiko yang akan ditimbulkan. Sebagai sumber daya yang mendominasi banyaknya aspek di perusahaan maka kita juga harus berperan penting dalam menganalisa suatu permasalahan, salah satunya risiko yang ada di perusahaan. Kegiatan operasional disuatu perusahaan harus mempunyai seorang analisa risiko untuk mengelola management risiko. Karena tugas daripada *management* risiko adalah agar segala kejadian yang akan terjadi bisa kita hadapi dan dicari solusinya. Menurut Cedergren et al., (2022) Penilaian risiko berfungsi sebagai alat penting untuk menganalisis dan mengevaluasi risiko dan kerentanan yang dihadapi fungsi dan layanan yang kritis dan memberikan dasar untuk mengambil tindakan untuk meningkatkan ketahanan masyarakat. Di sektor publik, upaya pengurangan risiko semacam itu perlu dilakukan bersama dengan berbagai tanggung jawab lain yang saling bersaing.

Risiko juga bisa bermaksud suatu akibat yang tidak merugikan dan tidak menyenangkan yang timbul dari suatu tindakan yang akan dilakukan. Sedangkan risiko produksi adalah keadaan yang merugikan yang berkembang sebagai akibat dari prosedur yang diikuti atau tindakan yang dilakukan selama proses produksi saat ini. Di tempat pembenihan, risiko produksi lebih rentan seperti karena ikan yang kecil dan lemah lebih mungkin mati karena berbagai alasan. (Rahmatika et al., 2022). Menurut Susilo Leo J, (2018., p. 36) Risiko adalah peristiwa yang disebabkan oleh sifat atau campuran, yang kemungkinan terjadinya tidak pasti dan besarnya dampak terhadap sasaran juga tidak jelas. Penentuan kata probabilitas dan dampak dilakukan dengan melihat catatan sejarah atau dengan meluncur oleh mereka yang memiliki pengetahuan tentang peristiwa yang relevan. Pada awalnya, penelitian ini dilakukan secara kuantitatif kemudian dilanjutkan menjadi kualitatif sesuai dengan kebutuhan dari penelitian yang akan diteliti karena pada dasarnya data kuantitatif merupakan analisis data untuk merencanakan suatu

pengendalian yang dilakukan pada penelitian sedangkan kualitatif disini digunakan untuk mengolah suatu data yang diperoleh.

Manajemen risiko pada kegiatan operasional meliputi analisa, pengendalian dan mitigasi risiko. Risiko adalah ketidakpastian kondisi yang dapat menyebabkan kegagalan dalam mencapai tujuan perusahaan. Perusahaan atau organisasi tentu akan menghadapi berbagai jenis risiko, termasuk yang datang dari dalam dan luar. Maka dari itu, manajemen pada perusahaan harus tahu dan sadar bahwa manajemen risiko sangat penting bagi organisasi. Manajemen perlu memahami penyebab kegagalan dari risiko yang mungkin terjadi dalam mencapai tujuan dan juga melihat peluang yang dapat mendukung dalam mencapai tujuan perusahaan. Dengan menentukan risiko-risiko tersebut, diharapkan pihak manajemen perusahaan bisa mengelola beberapa risiko yang ditemukan dengan benar dan tepat (Asmarawati & Pangeran., 2021).

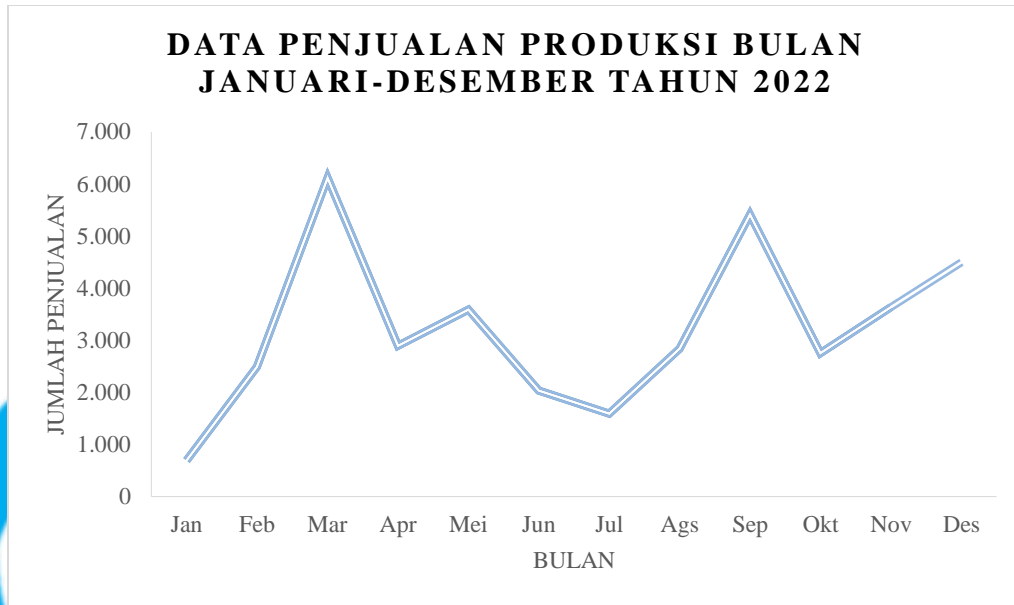
Data yang diambil merupakan Data sekunder yaitu data yang diambil tidak secara langsung berdasarkan yang diamati tetapi data berikut diperoleh berdasarkan Laporan perusahaan dan yang menjadi target pada penelitian ini adalah analisa pengendalian dan mitigasi yang meliputi Risiko Operasional di PT Pupuk kujung Cikampek. Berikut merupakan data penjualan produksi pada Bulan Januari-Desember:

**Tabel 1. 1** Data penjualan produksi bulan Januari-Desember tahun 2022

No	Produk	Bulan (satuan angka dalam tabel adalah Ton)											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	5 Kg Nitrea	303,500	437	594	340	580	352	352,200	896	1.342	672	605	177,110
2	25 Kg Nitrea	101	267	395	587	524	236	267	527,500	800	391	842	190
3	50 Kg Nitrea	288	1.787	5.128	1.968	2.487	1.445,350	975	1.416	3.273	1.688	2.189	4.130
Total		693	2.491	6.117	2.895	3.591	2.033	1.594	2.840	5.415	2.751	3.636	4.497

Sumber : Data Perusahaan, 2022.

Dari Tabel diatas menunjukkan data penjualan di perusahaan PT Pupuk kujung Cikampek yang di ambil selama 12 Bulan yaitu pada Bulan januari sampai Bulan desember 2022 dengan 3 Jenis ukuran yang di jual berbeda yaitu dengan Ukuran 5 Kg, 25 Kg, dan adapula yang 50 Kg dengan Jenis produk yang sama yaitu Urea PRL NS dengan satuan ton. Dan dibawah Ini akan dibuatkan grafik penjualan total selama periode 12 Bulan:



**Gambar 1. 1** Grafik Jumlah Penjualan Produk Periode Bulan Januari-Desember Tahun 2022  
(Data Perusahaan, 2022)

Dilihat berdasarkan data grafik penjualan produksi pada perusahaan PT Pupuk Kujang Cikampek. Dengan adanya informasi diatas, maka akan dilakukan identifikasi Risiko apa saja yang terjadi saat proses Operasional pabrik di perusahaan serta pengendalian dan mitigasi apa yang sebaiknya dilakukan. Maka judul yang ditetapkan pada penelitian ini adalah “Analisis Pengendalian Dan Mitigasi Risiko Operasional Di PT Pupuk Kujang Cikampek”.

*House Of Risk (HOR)* adalah metode yang *simple* (proses perhitungan menggunakan aplikasi spreadsheet sederhana), namun penerapannya sangat berguna dengan cara fokus pada penanganan kejadian risiko yang paling utama. Disisi lain, dalam pemodelan HOR ini membutuhkan penilaian subjektif sehingga keterlibatan seseorang yang sudah faham dan terlibat langsung dengan suatu proses bisnis yang dilakukan ini sangat dianjurkan “ *HOR are simple methods (the calculation process uses a simple spreadsheet application), but it is very useful in its application with a focus on handling the main risk sources. On the other hand, in HOR modelling this requires subjective assessment so that the involvement of experienced and directly involved personnel with this project is highly recommended.*” Metode *House Of Risk (HOR)* adalah metode penilaian tingkat yang paling parah dari kejadian dan tingkat terjadi agent risiko yang menyebabkan terjadinya kejadian risiko (Muntoha & Sudiarno, 2019).

*Interpretive Structural Model* (ISM) merupakan cara untuk mengidentifikasi dan menggambarkan masalah dengan menghubungkan berbagai macam faktor yang telah ditentukan, ISM dapat melengkapi dalam mengidentifikasi rangkaian dan besarnya hubungan yang rumit antara elemen-elemen sistem. Jika ISM dipahami dengan baik maka ISM akan membantu pengambil keputusan agar dapat menyederhanakan setiap proses yang akan dilakukan dan mensinergikan sistem yang ada sehingga efektivitas dan efisiensi dalam organisasi dapat ditingkatkan karena pengambil keputusan dapat mengambil keputusan dengan cepat dan dengan pemahaman yang lebih jelas. Maka dapat dideskripsikan bahwa ISM merupakan metode yang digunakan untuk menstrukturkan permasalahan yang kompleks menjadi sederhana dengan membuat hubungan-hubungan sebab akibat dari faktor-faktor yang telah ditentukan sehingga dapat memudahkan pengambil keputusan dalam merencanakan tindakan-tindakan yang akan dilakukan dalam sebuah organisasi (Hidayat et al., 2019).

*Analytic Network Process* (ANP) Menurut Sipahi dan Timor membantu memecahkan situasi, hubungan, dan saling ketergantungan yang lebih kompleks dan bahkan memberikan umpan balik diantara elemen-elemen dalam hierarki. Aplikasi ANP juga dapat ditemukan pada berbagai bidang seperti teknik, ilmu sosial, dan studi lingkungan serta memberikan fokus yang lebih mendalam pada risiko dan ketidakpastian. ANP meramuskan masalah spesifik ke dalam jaringan alih-alih mengubahnya menjadi proses hierarki seperti di AHP. Tujuan dari ANP adalah memilih alternatif terbaik berdasarkan beberapa kriteria keputusan. Keputusan semacam itu dilakukan dengan perbandingan pasangan bobot komponen yang mengarah pada pemilihan alternatif dalam skenario pengambilan keputusan (Khan et al., 2020).

Dari Penjelasan metode diatas berencana mengidentifikasi metode-metode diatas untuk mendapatkan kemungkinan pengendalian dan mitigasi yang tepat dalam menghadapi suatu Risiko. Maka pada latar belakang yang sudah disusun, penelitian ini mengambil tema dengan judul “Analisis Pengendalian dan Mitigasi Risiko Operasional di PT Pupuk Kujang Cikampek”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan maka rumusan masalah yang temukan adalah sebagai berikut:

1. Apa saja risiko operasional yang terjadi di PT Pupuk kujang Cikampek?

2. Bagaimana cara mengidentifikasi dan mengetahui tingkat risiko yang terjadi pada kegiatan operasional PT Pupuk kujung Cikampek menggunakan metode HOR, ISM dan ANP?
3. Bagaimana usulan pengendalian dan strategi mitigasi yang harus di lakukan oleh pihak operasional PT Pupuk kujung Cikampek setelah di lakukannya identifikasi risiko menggunakan metode HOR, ISM dan ANP?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui risiko yang terjadi pada operasional pabrik di PT Pupuk kujung Cikampek.
2. Untuk mengetahui tingkat risiko yang terjadi pada kegiatan operasional PT Pupuk kujung Cikampek menggunakan metode HOR, ISM dan ANP.
3. Untuk mengetahui usulan pengendalian dan strategi mitigasi yang harus dilakukan ketika menghadapi suatu risiko setelah dilakukannya identifikasi menggunakan metode HOR, ISM dan ANP.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti

Manfaat yang akan didapatkan bagi peneliti ialah akan menambah wawasan maupun ilmu pengetahuan tentang bagaimana pengendalian maupun mitigasi yang perlu dilakukan ketika dihadapkan dengan risiko-risiko yang terjadi.

- b. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan saran bagi perusahaan untuk menambah maupun memperhatikan hal-hal dalam segi manajemen Risiko yang lebih baik lagi di dalam perusahaan.

- c. Bagi Universitas

Bagi universitas agar mampu mengevaluasi kurikulum pembelajaran yang digunakan agar sesuai dengan kebutuhan yang akan di hadapi mahasiswa di kehidupan maupun di dunia kerja, serta mampu menambah bahan referensi dalam pengembangan kurikulum terhadap manajemen risiko.

- d. Bagi pembaca

Agar laporan yang dibuat ini bisa jadi bahan acuan ataupun referensi untuk pembaca agar bisa di kembangkan kembali di kemudian hari serta dapat bermanfaat guna menambah wawasan pembaca.

## **1.5 Batasan Masalah dan Asumsi**

### **1.5.1 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini agar peneliti tidak melakukan pembahasan yang meluas maka ada beberapa batasan dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Data yang digunakan adalah data berdasarkan laporan tahunan kejadian risiko yang terjadi di tahun 2022.
2. Penelitian hanya pada kegiatan operasional Pabrik Urea dan Utility di PT Pupuk Kujang Cikampek.

### **1.5.2 Asumsi**

Ada beberapa asumsi yang di percaya dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data dan informasi dikelola berdasarkan hasil laporan yang terjadi di lapangan pada tahun 2022.
2. Data dan informasi yang digunakan sudah mendapatkan izin dari perusahaan terkait.

